

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek teknis meliputi lokasi, sarana produksi dan prasarana produksi, kegiatan transplantasi mulai dari pengadaan bibit karang setelah itu penempatan dan penandaan bibit karang hingga teknik penempatan media rak, pemeliharaan karang, pemanenan, proses packing hingga hama dan penyakit yang mengganggu budidaya karang.
2. Aspek Pemasaran pada usaha budidaya karang di PT Trisentosa Intrabuana Niaga memiliki 3 pokok yang menjadi landasan penelitian yaitu strategi pemasaran, distribusi pemasaran dan cara pemesanan dan pembayaran.
3. Aspek finansial dari usaha budidaya karang PT Trisentosa Intrabuana Niaga dengan melihat kelayakan usaha yang dianalisis secara jangka pendek maupun jangka panjang, didapatkan hasil bahwa usaha budidaya karang PT Trisentosa Intrabuana Niaga dalam 10 tahun kedepan layak untuk dijalankan.
4. Aspek manajemen meliputi perencanaan (*Planning*) yaitu proses perencanaan tenaga kerja, teknik pengemasan dan peningkatan hasil produksi yang sudah tersusun rapi dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) agar keuntungan meningkat sebesar 50%. Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi kepala cabang dan tenaga kerja terdiri dari 7 orang yang masing-masing masih melakukan pekerjaan ganda. Pergerakan (*Actuating*) yang dilakukan kepala cabang yaitu dengan sistem pendekatan dengan selalu membantu setiap pekerjaan bawahan. Pengawasan (*Controlling*) dilakukan secara langsung oleh pemilik usaha kepada karyawan. Mulai dari pembibitan, perawatan, pemanenan dan juga pengemasan.

6.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk usaha budidaya karang PT Trisentosa Intrabuana Niaga sebagai berikut:

- Perencanaan dalam beberapa tahun kedepan dengan keuntungan 50% diharapkan PT Trisentosa Intrabuana Niaga mampu memproduksi karang sebesar 9.000 unit jenis karang dari produksi tahun kemarin sebesar 6.000 unit.
- Pengorganisasian jika dilihat dari aspek finansial masih perlu ditingkatkan lagi dikarenakan masih adanya kerja ganda untuk sumberdaya manusia. Untuk sumberdaya alam perlu ditingkatkan lagi untuk tempat budidaya agar kapasitas produksi meningkat.
- Pergerakan, pengarahan dan pelatihan diharapkan mampu mewujudkan perencanaan agar tercapai tujuan keuntungan 50% untuk beberapa tahun kedepan sehingga dibutuhkan pelatihan, pengarahan dan penambahan tenaga kerja untuk sumberdaya manusia, sedangkan untuk sumberdaya alam dibutuhkan peningkatan kapasitas produksi agar keuntungan dapat meningkat sesuai perencanaan.
- Pengawasan mulai dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan harus lebih diperhatikan lagi agar tahapan yang sudah dilalui dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
- Pengelola usaha atau kepala cabang memperluas jaringan pasar dengan cara berinovasi pada teknik pengemasan.
- Pada penelitian selanjutnya untuk lebih meneliti tentang pengembangan usaha, dalam aspek sosial ekonomi.